

PENGEMBANGAN MEDIA KALENDER DONGENG UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Izzatul Muhida

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(izzatul.19206@mhs.unesa.ac.id)

Wahyu Sukartiningsih

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(wahyusukartiningsih@unesa.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk menghasilkan kevalidan, kepraktisan, keefektifan dari media kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Penelitian pengembangan menggunakan jenis penelitian *Research and Development*, model pengembangan ADDIE dengan lima tahapan, yaitu analisis, design, development, implementasi, dan evaluasi, untuk menghasilkan kevalidan media kalender dongeng mendapatkan 88,8% dari ahli media, dan ahli materi memperoleh 88%. Untuk mengetahui kepraktisan angket guru memperoleh 91%, angket siswa skala kecil memperoleh 86% dan skala besar memperoleh 89,1%. Untuk mengetahui keefektifan dilakukan pre-test dan post-test. Untuk pre-test skala kecil memperoleh 72% dan post-test memperoleh 90,8%. Untuk pre-test skala besar memperoleh 71,2% dan skala besar memperoleh 83,8%. Dinyatakan bahwa hasil kevalidan, kepraktisan, keefektifan media kalender dongeng termasuk kategori sangat valid, sangat efektif, dan sangat praktis.

Kata Kunci: pengembangan, kalender dongeng, minat, keterampilan membaca

Abstract

The purpose of the development research was to produce the validity, practicality, and effectiveness of the fairy tale calendar media for the reading skills of grade II elementary school students. Research and development uses the Research and Development research type, the ADDIE development model with five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation, to produce the validity of the fairy tale calendar media getting 88.8% from media experts, and material experts getting 88%. To find out the practicality of the teacher's questionnaire obtained 91%, small-scale student questionnaires obtained 86% and large-scale students obtained 89.1%. To determine the effectiveness of pre-test and post-test. For the small-scale pre-test obtained 72% and post-test obtained 90.8%. For the large-scale pre-test obtained 71.2% and large-scale obtained 83.8%. It was stated that the results of the validity, practicality, effectiveness of the fairy tale calendar media included very valid, very effective, and very practical categories

.Keywords: development, fairy tale calendar, reading skills

PENDAHULUAN

Pembelajaran dari kurikulum 2013 sekolah dasar menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan konsep dalam berbagai materi, pelajaran atau mata pelajaran dengan memadukan tema, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Materi pembelajaran berbasis keterampilan terdapat empat kategori: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan membaca yang dapat diterapkan bagi siswa adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Proses pembelajaran memerlukan kegiatan membaca, dapat dipengaruhi oleh perkembangan fisik, mental,

kesiapan belajar, bahan bacaan, keadaan lingkungan, dan dukungan dari orang tua atau guru. Membaca dapat membantu mengatasi hambatan dalam belajar dan kehidupan sehari-hari.

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Bahkan, keterampilan membaca tidak hanya berguna pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, melainkan pada setiap mata pelajaran tentu terdapat aktivitas membaca (Johan & Ghasya, 2018).

Menurut (Anggraeni, 2016), tujuan dari keterampilan membaca adalah untuk melibatkan siswa dalam pengalaman membaca yang menyenangkan, dari pada pengajaran langsung. Membaca dengan suara keras kepada siswa memberikan berbagai pengalaman bahasa

tulis yang menyenangkan, yang dapat membentuk dasar untuk bahasa lebih lanjut dan pengembangan kegiatan membaca.

Pada tahun 2015, pemerintah Indonesia mendorong untuk lebih serius membaca. Hal itu tertuang dalam Permendikbud No. 23 tahun 2015 tentang wajib membaca buku non pembelajaran secara rutin selama 15 menit sebelum kelas dimulai.

Salah satu penyebabnya adalah keterampilan membaca siswa di sekolah dasar yang menjadi salah satu dari kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Guru lebih fokus pada buku tematik, penugasan, dan penilaian yang mengakibatkan siswa bosan dengan bacaan, siswa yang belum lancar membaca menjadi penyebab kurangnya nilai siswa dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan sumber apa saja yang dapat dijadikan bahan untuk menyampaikan informasi kepada siswa (Nurrita, 2018:171).

Menggunakan media adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca. Guru harus mengenali kriteria yang menjadi fokus utama siswa, media, dan tujuan pembelajaran ketika menyajikan media pendidikan. Pemilihan media pendidikan harus mempertimbangkan semua hambatan, baik yang berkaitan dengan pengembangan, usaha pendidikan, maupun hambatan kemampuan.

Memfaatkan media adalah metode utama untuk menyelesaikan masalah rendahnya keterampilan membaca. Serang guru harus mengenal kriteria yang menjadi fokus media, siswa, dan tujuan pembelajaran. Dalam menguatkan keterampilan membaca siswa, media dapat digunakan dengan memilih media pendidikan yang memperhatikan hambatan, baik itu hambatan kemampuan maupun hambatan sisi pengembangan dan pembelajaran.

Kalender dongeng terdiri dari beberapa lembar kertas yang dapat dipelajari berisi cerita dongeng fabel yang disusun secara rapid an teratur berbentuk seperti kalender meja berukuran A3 (Anggraeni & Damayanti, 2021:3012).

Dongeng adalah jenis khayalan atau cerita yang sering namun tetap menarik dan memiliki nilai pendidikan (Handayani, 2019:15). Dongeng memiliki cerita ramah anak untuk anak-anak sehingga mereka dapat memahami informasi dengan lebih mudah. Dongeng dapat mengarahkan perhatian anak dengan panca indera sebelum mengarahkannya ke memori pendek dan kemudian ke memori panjang (Rosada, 2016:46).

Dalam kalender dongeng terdapat cerita yang berjenis fabel. Fabel adalah cerita tentang seekor hewan yang mempunyai perilaku seperti manusia. Fabel dikenal dengan sastra bertema moralitas, narasi dalam buku tidak hanya berisikan cara kehidupan hewan tetapi juga cara hidup manusia (Pringsewu, 2021:25).

Menurut (Kemendikbud, 2014) fabel mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) tokoh dalam cerita adalah hewan. 2) tokoh dalam cerita bertingkah laku seperti manusia. 3) dalam cerita terdapat isi moral dan karakter tentang kehidupan. 4) memiliki cerita yang singkat. 5) kata yang digunakan mudah dipahami. 6) cerita yang berisi tentang karakter atau watak seperti manusia. 7) menggunakan setting atau latar alam, seperti kisah kelinci yang berlata di hutan.

Diharapkan media ini akan menjadi pilihan terbaik untuk siswa menyukai membaca. Media kalender dongeng dapat digunakan untuk memahami informasi lebih mudah dengan menyertakan gambar dan teks, mengarahkan siswa untuk membaca dan mengulang cerita.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh saat kegiatan PLP di salah satu sekolah dasar di Surabaya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran membaca tidak efektif untuk mendorong pembelajaran, telah ditemukan bahwa guru menggunakan buku tematik tanpa menggunakan media. Untuk itu perlu ada inovasi baru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk kegiatan literasi sebelum pembelajaran dimulai.

Menurut penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Simatupang et al., 2023) yang judul “pengembangan buku cerita *Big Book* kalender meja dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini”, menyatakan bahwa buku cerita *Big Book* kalender meja dapat mempunyai pengaruh yang signifikan dan efektif terhadap kemampuan literasi anak di TK Tunas Bangsa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Damayanti, 2021) dengan judul pengembangan media kalender dongeng untuk keterampilan menyimak siswa kelas III sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa media kalender dongeng termasuk dalam kategori sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan pada saat pembelajaran.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media kalender sangat valid, praktis, dan efektif saat digunakan dalam pembelajaran. Untuk itu, penelitian yang akan dilakukan di kelas II Sekolah Dasar untuk mengetahui keterampilan membaca siswa menggunakan media kalender dongeng.

Media kalender dongeng adalah salah satu jenis media visual yang dapat digunakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan di dalam ruangan atau di luar ruangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah dalam penelitian adalah: (1) bagaimana kevalidan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar; (2) bagaimana kepraktisan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar; (3) bagaimana keefektifan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar.

Berdasarkan rumusan yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian adalah: (1) menghasilkan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar yang valid; (2) menghasilkan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar yang praktis; (3) menghasilkan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar yang efektif.

METODE

Metode penelitian saat ini menggunakan penelitian menggunakan *Reserch and Development (R&D)* yang dapat digunakan untuk menyempurnakan produk, dan menguji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media. Pada penelitian ini dirancang kalender dongeng untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar.

Penelitian dilakukan di kelas II SDN Sidotopo Wetan I/255. Dalam penelitian terdapat skala kecil dan skala besar. Untuk skala kecil yang berjumlah 6 siswa kelas II A SDN Sidotopo Wetan I/255 dan untuk skala besar yang berjumlah 25 siswa kelas II B SDN Sidotopo Wetan I/255. Robert Maribe Brach mengembangkan model ADDIE untuk melakukan penelitian. Ada lima tahapan dalam proses tersebut, yaitu *analysis, desain, development, implementation, dan evaluation* (Branch, 2009).

Tahapan dalam model ADDIE sangat sederhana dibandingkan dengan model lainnya, sifat dan struktur sistemnya yang sederhana membuat model ADDIE sangat mudah digunakan oleh pengembang (Winatha, 2018:190).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Untuk instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu validasi, angket, dan tes. Untuk pengembangan instrument menggunakan lembar validasi yang meliputi ahli media, ahli materi, dan menggunakan lembar angket yang meliputi lembar respon guru dan lembar respon siswa.

Dalam penelitian pengembangan ini, analisis data validasi, analisis data kepraktisan, dan analisis data keefektifan termasuk teknik analisis data yang digunakan. Untuk menganalisis data kevalidan menggunakan lembar yang diserahkan kepada dosen ahli media dan dosen ahli materi. Angket guru dan siswa digunakan untuk

mengetahui kepraktisan media yang dikembangkan. Sedangkan analisis data keefektifan menggunakan data dari hasil tes siswa setelah uji coba produk melalui lembar post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan kalender dongeng untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Media kalender diuji oleh para ahli dan dilakukan tes berbeda: skala kecil dan skala besar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang diperoleh dari respon siswa kelas II sekolah dasar. Pengembangan media kalender dongeng menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis, desain, development, implementation dan evaluation*. Berikut penjelasannya.

Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis terdiri dari dua tahap: (1) menganalisis karakter siswa, tujuan analisis adalah untuk mengidentifikasi karakteristik siswa, yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan karakteristik siswa yang mudah bosan, penelitian ini dijadikan sebagai bahan dalam menentukan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (2) analisis materi yang dianalisa yaitu materi pembelajaran dalam penelitian yang terdapat pada Tema 7 Kebersamaan Subtema 1 Kebersamaan di Rumah, pembelajaran 2 pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Hasil yang ditunjukkan pada analisis yaitu materi tentang menggali informasi dari dongeng binatang (fabel). Pada pembelajaran ini, siswa dapat membaca teks dongeng binatang (fabel).

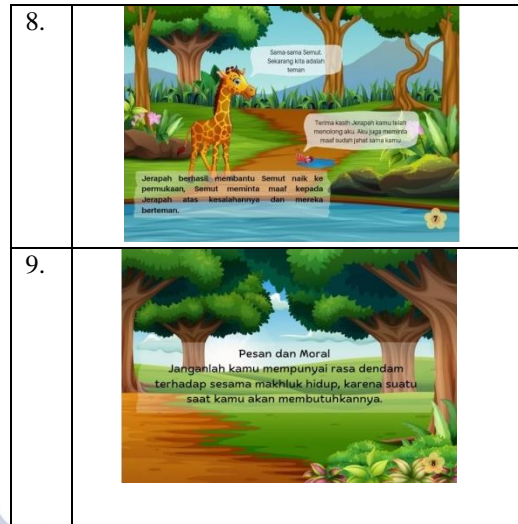
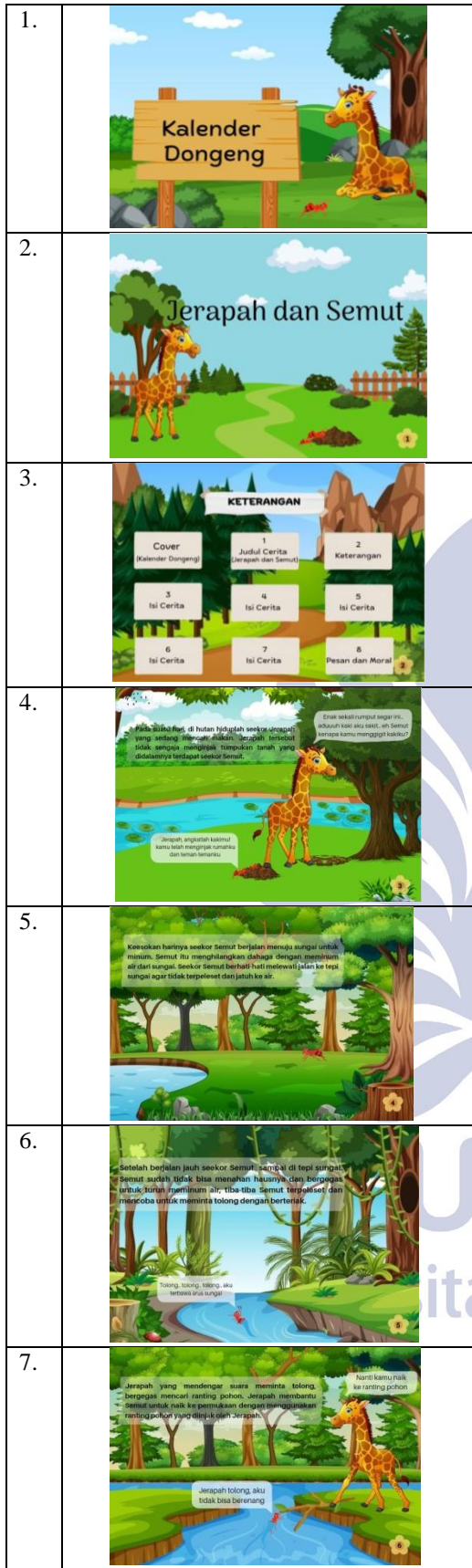
Tahap *Desain* (Perancangan)

Pada tahap perancangan media, media yang dikembangkan dalam penelitian adalah kalender dongeng berupa kalender meja, dibuat dari kertas Art Paper berukuran A4 (21,0 x 29,7 cm) dengan gambar yang sesuai dengan tema cerita.

Didesain menggunakan aplikasi *canva*, kalender dongeng dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Gambar, warna, dan kalimat yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas II sekolah dasar berujuan agar siswa menyukai membaca dengan menggunakan media yang telah dikembangkan. Berikut rancangan media kalender dongeng.

Tabel 1. Desain Media Kalender Dongeng

No	Desain
----	--------



Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan media kalender dongeng yang terdiri dari RPP atau konsep pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pembuka, inti, dan penutup. (2) aplikasi *canva* digunakan untuk merancang media yang terdiri dari 9 lembar dengan ilustrasi dan teks dongeng binatang (fabel). Media kalender dongeng dikembangkan sesuai dengan materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II dalam buku tematik tema 7 subtema 1 serta gambaran yang telah dirancang sesuai pengembangannya dan dicetak dengan kertas art paper berukuran A4 (21,0 x 27 cm) berbentuk miring yang dijilid dengan menggunakan spiral.

(3) uji validasi dilakukan melalui validasi materi dan validasi materi, bertujuan untuk memberikan penilaian tentang kevalidan produk yang telah dikembangkan. Tahap validasi menggunakan instrumen validasi ahli. Media divalidasi sekali dengan dilakukan perbaikan.

Tabel 2. Daftar Nama Validator Materi dan Validator Media

No	Nama Validator	Keterangan
1	Dr. Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd	Dosen jurusan PGSD sebagai validator materi
2	Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd	Dosen jurusan PGSD sebagai validator media

Tahap revisi meliputi masukan dan saran dari ahli media dan ahli materi yang membantu untuk menyempurnakan produk berupa media pembelajaran kalender dongeng menjadi baik. Antara lain:

- Validasi dan revisi dari ahli materi
Ibu Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd (Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya) sebagai validator ahli materi. Ahli materi

memberikan penilaian dari aspek isi, bahasa, dan tampilan.

Tabel 3. Skor Validasi Ahli Materi

No	Indikator	No. Butir	Presentase	
			R	SM
1.	Aspek Isi	1,2,3,4,5	22	25
2.	Aspek Bahasa	6,7	9	10
3.	Aspek Tampilan	8,9	9	10
Jumlah			40	45

Hasil penilaian validasi dari ahli media kalender dongeng diperoleh jumlah skor 88% yang termasuk kategori “**Sangat Valid**” dan layak digunakan di lapangan dengan revisi.

Validasi dilakukan dengan Ibu Prof. Dr. Wahyu Sukartiningih, M.Pd. selaku validator pada tanggal 12 Juni 2023 dengan saran sebagai berikut: media yang dikembangkan perlu mengacu ke konsep kalender.

2) Validasi dan revisi dari ahli media

Ibu Dr. Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd (Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya) sebagai validator ahli media. Ahli media menilai dari aspek tampilan, isi, dan penulisan media.

Tabel 4. Skor Validasi Ahli Media



No	Indikator	No. Butir	Presentase	
			R	SM
1.	Aspek Tampilan	1,2,3,4,5	22	25
2.	Aspek Isi	6,7,8	13	15
3.	Aspek Penulisan	9,10	9	10
Jumlah			44	50

Hasil penilaian validasi dari ahli media kalender dongeng diperoleh jumlah skor 88,8% yang termasuk kategori “**Sangat Valid**” dan layak digunakan di lapangan dengan revisi.

Validasi dilakukan oleh Ibu Dr. Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd. selaku validator pada tanggal 14 Juni 2023 dengan saran sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Revisi Ahli Media

No	Desain Produk Sebelum Revisi	Saran	Desain Produk Setelah direvisi

1.		Pada keterangan hilangkan beberapa kotak agar informasi mudah diterima siswa	
----	--	--	---

Tahap *Implementation* (Implementasi)

Uji coba produk dilakukan pada skala kecil tanggal 15 Juni 2023 dengan menggunakan 6 siswa dari kelas II A dan skala besar dilakukan pada tanggal 21 Juni dengan menggunakan 25 siswa dari kelas II B. Uji coba dilaksanakan di SDN Sidotopo Wetan I/255. Setelah uji coba produk, lembar angket diberikan kepada guru dan siswa dengan tujuan untuk memperoleh penilaian terhadap penggunaan media kalender dongeng.

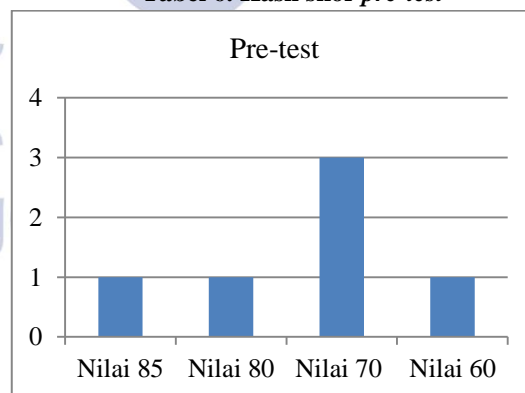
Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir dalam penelitian pengembangan model ADDIE. Hasil evaluasi didapatkan dari *pre-test*, *post-test* dari siswa kelas II A skala kecil dan kelas II B skala besar sekolah dasar untuk mengetahui keefektifan dari media kalender dongeng yang sudah dikembangkan dan divalidasi oleh validator dan diuji cobakan dalam skala kecil kemudian dilakukan revisi dan setelah revisi dilakukan saat uji coba skala besar.

a. Hasil uji coba skala kecil

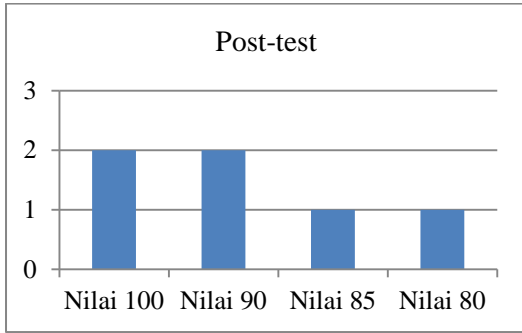
Dilakukan pada kelas II A SDN Sidotopo Wetan I/255 tanggal 15 Juni 2023.

Tabel 6. Hasil skor *pre-test*



Berdasarkan hasil dari *pre-test* siswa kelas II A sekolah dasar diperoleh skor presentase 72% dengan kategor **Cukup Efektif**

Tabel 7. Hasil skor post-test

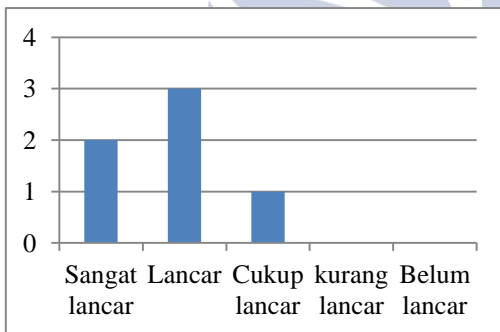


Pada saat diterapkannya media kalender dongeng sehingga *post-test* mendapatkan skor presentase 90,8% dengan kategori **Sangat Efektif**.

Setelah melakukan *post-test*, siswa yang mengisi lembar angett siswa terhadap media kalender dongeng yang digunakan untuk pembelajaran teks dongeng binatang (fabel) pada tema 7 pembelajaran 2. Penerapan media kalender dongeng dengan kelas II A siswa SDN Sidotopo Wetan I/255 pada tanggal 15 Juni 2023.

Berikut penilaian membaca yang dilakukan di kelas II A sekolah dasar bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa.

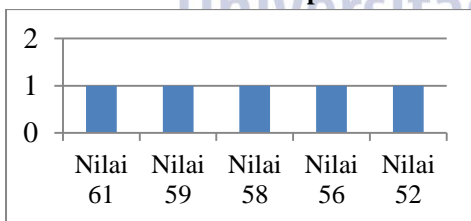
Tabel 8. Hasil skor membaca



1) Angket hasil respon siswa

Berikut hasil dari respon siswa kelas II A terhadap media kalender dongeng dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 9. Hasil respon siswa

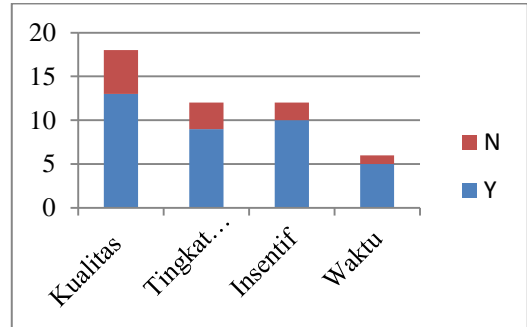


Hasil dari respon siswa terhadap media kalender dongeng yang dilakukan kepada 6 siswa kelas II A SDN Sidotopo Wetan I/255 mendapatkan hasil presentase skor 86% dengan kategori **Sangat Praktis**

2) Angket hasil efektifitas pembelajaran

Berikut hasil repon siswa terhadap media kalender dongeng dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 10. Hasil efektifitas pembelajaran

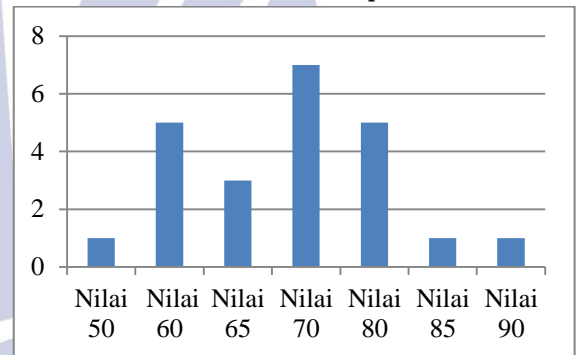


Hasil dari penggunaan media kalender dongeng kepada siswa kelas II A SDN Sidotopo Wetan I/255 mendapatkan hasil skor presentase **99,9%** dengan kategori **Sangat Efektif**.

b. Hasil uji coba skala besar

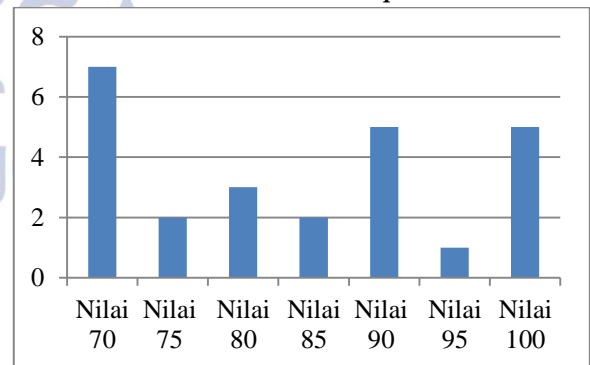
Dilakukan pada kelas II B SDN Sidotopo Wetan I/255 tanggal 21 Juni 2023.

Tabel 11. Hasil skor pre-test



Berdasarkan hasil dari *pre-test* siswa kelas II B sekolah dasar diperoleh skor presentase 71,2% dengan kategor **Cukup Efektif**.

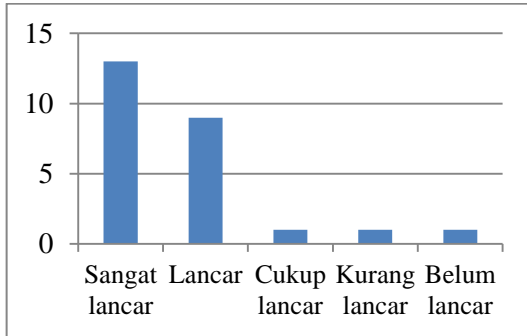
Tabel 12. Hasil skor post-test



Diterapkannya media kalender dongeng, siswa diminta untuk mengisi lembar *post-test* yang mendapatkan skor presentase 83,8% dengan kategori **Sangat Efektif**.

Berikut penilaian membaca yang dilakukan di kelas II B sekolah dasar bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa.

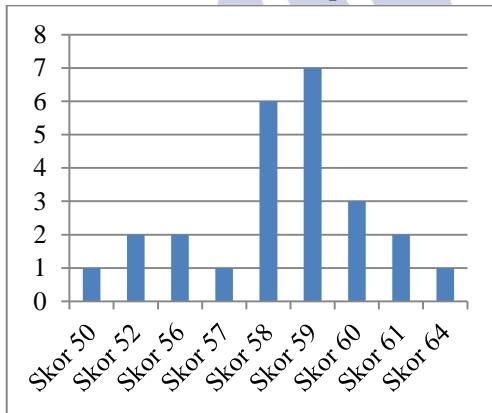
Tabel 13. Hasil skor membaca



1) Angket hasil respon siswa

Berikut hasil dari respon siswa kelas II B terhadap media kalender dongeng dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 14. Hasil respon siswa

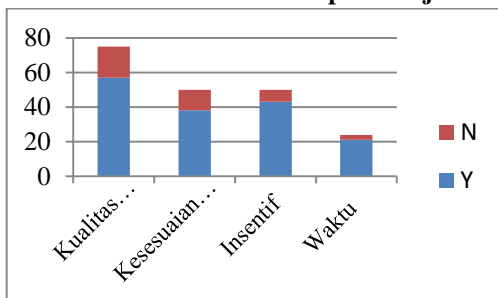


Hasil dari respon siswa terhadap media kalender dongeng yang dilakukan kepada 25 siswa kelas II B SDN Sidotopo Wetan I/255 mendapatkan hasil presentase skor 89,1% dengan kategori **Sangat Praktis**.

2) Angket hasil efektifitas pembelajaran

Berikut hasil repon siswa terhadap media kalender dongeng dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 15. Hasil efektifitas pembelajaran



Hasil dari penggunaan media kalender dongeng kepada siswa kelas II B SDN Sidotopo Wetan I/255 mendapatkan hasil skor presentase **100%** dengan kategori **Sangat Praktis**.

3) Angket hasil respon guru

Kepraktisan media kalender dongeng yang didapat dari respon guru, dilihat dibawah ini:

Tabel 16. Hasil respon guru

No	Indikator	No. Butir	Presentase	
1.	Kebermanfaatan penggunaan	1,2	9	10
2.	Kemudahan penggunaan	3,4	8	10
3.	Tampilan	5,6,7	15	15
4.	Kemenarikan	8,9	9	10
Jumlah			41	45

Hasil dari respon guru terhadap media kalender dongeng yang dilakukan dikelas II dipegang oleh Ibu Mudjiati, S.Pd selaku wali kelas II memperoleh skor presentase **91%** dengan kategori **Sangat Praktis**.

Pembahasan

Media kalender dongeng dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementasi, dan Evaluasi) untuk pengembangannya.

Tujuan pembahasan ini adalah untuk meemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam media kalender dongeng untuk keterampilan membaca di kelas II sekolah dasar tepatnya di SDN Sidotopo Wetan I/255 Surabaya. Ada 3 pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian pengembangan media kalender dongeng, yaitu 1) Bagaimana kevalidan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca, 2) Bagaimana kepraktisan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca, 3) Bagaimana keefektifan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca. Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dapat dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Kevalidan media kalender dongeng

Kevalidan media kalender dongeng pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 2 materi dongeng binatang (fabel) di kelas II yang sudah dikembangkan dan didesain kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media yang diperoleh dari hasil angket penilaian untuk mengetahui kevalidan dari media kalender dongeng.

a. Hasil penilaian ahli mater

Untuk memahami media yang sudah dikembangkan digunakan tahap validasi ahli materi. Validasi pada media kalender dongeng dari ahli materi dilakukan oleh Ibu Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd (Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya). Hasil validasi materi media kalender dongeng menghasilkan skor 40 dengan persentase aspek isi 88%, aspek bahasa 90%, dan aspek tampilan 90%. Maka hasil validasi dari ahli materi berada di kategori sangat valid dengan persentase 88%.

b. Hasil penelitian ahli media

Untuk memahami media yang sudah dikembangkan digunakan tahap validasi ahli media. Validasi pada media kalender dongeng dari ahli media dilakukan oleh Ibu Dr. Ari Metalin Ika Puspita, M.Pd (Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya). Hasil validasi media kalender dongeng dari ahli media menghasilkan skor 44 dengan persentase aspek tampilan 88%, aspek isi 86,6%, aspek penulisan 90%. Maka hasil validasi dari ahli media berada di kategori sangat valid dengan persentase 88,8%.

Dari hasil validator ahli materi dan ahli media dapat disimpulkan bahwa media kalender dongeng sudah valid digunakan di Sekolah Dasar, hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Damayanti, 2021) mengenai media kalender dongeng yang memperoleh skor 90% pada kategori sangat valid dari validator materi, dan skor 91% pada kategori sangat valid dan layak dari validator media.

2. Kepraktisan media kalender dongeng

Kepraktisan dari media kalender dongeng merupakan hasil dari angket guru dan siswa kelas II SDN Sidotopo Wetan I/255. Untuk skala kecil kelas II A berjumlah 6 siswa dan skala besar kelas II B berjumlah 25 siswa.

a. Hasil dari angket siswa

1) Hasil angket siswa skala kecil

Materi media kalender dongeng merupakan pengembangan media yang direkomendasikan oleh siswa. Hasil persentase yang diberikan siswa 90,7 % dari 1 siswa, 93,8% dari 1 siswa, 76,9% dari 1 siswa, 80% dari 1 siswa, 86,1% dari 1 siswa, 89,2% dari 1 siswa. Dengan total keseluruhan 86% dengan kategori sangat praktis.

2) Hasil angket siswa skala besar

Materi media kalender dongeng merupakan pengembangan media yang direkomendasikan oleh siswa. Hasil persentase yang diberikan siswa 98,4% dari 1, 93,8% dari 2 siswa, 92,3 % dari 2 siswa, 90,7% dari 7 siswa, 89,2 dari 6 siswa, 87,6% dari 1 siswa, 86,1% dari 2 siswa, 80% dari 2 siswa, 76,9% dari 2 siswa.

b. Hasil dari angket guru

Untuk menghasilkan media kalender dongeng yang praktis, perolehan persentase yang diberikan oleh guru terkait media kalender dongeng memperoleh skor 41 dengan persentase indikator kebermanfaatan media 90%, indikator kemudahan penggunaan 80%, indikator tampilan media 100%, indikator kemenarikan media 90% dengan skor persentase 91% dengan kategori sangat praktis.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media kalender dongeng, siswa lebih terlibat dan positif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan. Menurut (Anggraeni & Damayanti, 2021) memperoleh perhitungan sebesar 100% dinyatakan sangat praktis. Hasil respon guru terhadap pengembangan produk dinyatakan sangat praktis.

3. Keefektifan media kalender dongeng

Keefektifan dari media kalender dongeng merupakan hasil dari *pre-test*, *post-test* skala kecil siswa kelas II A di SDN Sidotopo Wetan I/255 yang berjumlah 6 siswa, dan skala besar siswa kelas II B di SDN Sidotopo Wetan I/255 yang berjumlah 25 siswa.

Hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa yang meningkat dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diterapkannya media kalender dongeng, sedangkan *post-test* dilakukan setelah diterapkannya media kalender dongeng.

Hasil dari skala kecil siswa kelas II A SDN Sidotopo Wetan I/255 *pre-test* yang berjumlah 6 siswa mendapatkan skor persentase 72% dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85 dengan jumlah skor 10, yang dihitung antara jawaban benar dikalikan 100 kemudian dibagi 10.

Hasil dari skala kecil kelas II A SDN Sidotopo Wetan I/255 *post-test* yang berjumlah 6 siswa mendapatkan skor persentase 90,8% dimana

kemampuan siswa tersebut meningkat dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 dengan jumlah soal 10, kemudian dihitung antara jawaban benar dikali 100 kemudian dibagi 10.

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* rata-rata nilai siswa meningkat, karena penggunaan media kalender dongeng dapat meningkatkan keterampilan membaca.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media kalender dongeng dapat diterima dari segi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan untuk keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Dalam penelitian terdahulu dan sekarang menghasilkan perbedaan dari segi desain. Keterbaruannya adalah media kalender dongeng berisi cerita yang berbeda dan desain gambar ilustrasi.

Temuan dalam penelitian, saat melakukan uji coba banyak siswa yang tertarik saat melihat media kalender dongeng dengan membuka lembaran media dan siswa dapat memahami isi cerita dengan bantuan ilustrasi gambar yang terdapat dalam media kalender dongeng. Oleh karena itu, dengan menggunakan media kalender dongeng dapat membantu siswa dalam keterampilan membaca memahami isi dongeng.

Kontribusi penelitian terhadap guru dan siswa tentang media kalender dongeng untuk keterampilan membaca kelas II sekolah dasar dapat menjadi media yang digunakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa lebih fokus untuk membaca dan memahami sehingga proses belajar lebih efektif.

Keterbatasan penelitian dalam mengembangkan media kalender dongeng salah satunya yaitu dalam proses pencetakan media, karena tidak semua percetakan dapat mencetak 1-4 produk. Tetapi keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan mencetak lembar yang berisikan cerita terlebih dahulu, untuk segitiga yang dibuat penyangganya dibuat sendiri melalui kertas duplek yang dilapisi dengan kertas manila (karton).

Dalam pelaksanaan penelitian didukung oleh lembaga sekolah SDN Sidotopo Wetan I/255 terutama siswa kelas II sekolah dasar sebagai subjek penelitian serta guru kelas II yang telah meluangkan waktu untuk menerapkan media kalender dongeng.

Saran

Berdasarkan hasil proses penelitian dan hasil pengembangan media kalender dongeng untuk keterampilan membaca terdapat saran dari ahli media,

ahli materi serta tanggapan guru, dan siswa. Dapat disimpulkan dengan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan solusi terkait dengan penggunaan media kalender dongeng kepada guru agar dapat diterapkan di Sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan media kalender dongeng dapat dijadikan inovasi serta dimanfaatkan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi siswa, diharapkan media kalender dongeng dapat meningkatkan keterampilan membaca.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperbaiki dalam mengembangkan media kalender dongeng lebih menarik dalam desain gambar dan alur cerita.
5. Bagi pembaca, dapat mengetahui dan memahami isi alur cerita yang terdapat dalam media kalender dongeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendes 2*.
- Anggraeni, S. D., & Damayanti, M. I. (2021). Pengembangan Media Kalender Dongeng untuk Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 9(8), 3011–3021.
- Branch, R. M. (2009). *Intructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Spinger Science.
- Handayani, V. T. (2019). Dongeng Sebagai Stimulan Awal Peningkatan Minat Baca Bagi Siswa Paud Bunda Hajar Jatinangor. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i1.280>
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945/883>
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Pringsewu, U. (2021). Penggunaan Kelas Kata pada Struktur Teks Cerita Fabel “ Kupu-Kupu Berhati Mulia ” Karya Adithia Pratama (Sebuah Tinjauan Morfologi). *1(2)*, 21–30.
- Rosada, U. D. (2016). Memperkuat Karakter Anak melalui Dongeng berbasis Media Visual. *Children Advisory Research and Education*, 04(1), 42–49. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/583/515>

- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1130–1141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4067>
- Winatha, K. R. (2018). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 188–199. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14021>

